

YUD'S BALLROOM DANCESPORT

Berdansa untuk Prestasi dan Pergaulan

PERKEMBANGAN Pedansa Yogyakarta saat ini bisa dibilang sangat menggembirakan. Bahkan pendansa Yogya mulai banyak diperhitungkan kalangan nasional dan internasional, khususnya di kawasan Asia Tenggara.

Ketika berkunjung di studio dansa Yud's Ballroom Dancesport milik pasangan suami-istri Deddy Ratmoyo-Dyan Dwinita Widayawati banyak terpampang foto-foto pendansa meraih prestasi dalam kompetisi dansa di manca negara seperti Singapura, Malaysia, Thailand dan sebagainya. terpampang pula banyak sertifikat yang pernah diterima Deddy Ratmoyo sebagai pegiat aktivitas kompetisi dansa tingkat nasional, baik sebagai pelatih maupun juri lomba dansa di sejumlah negara. Untuk mengetahui lebih gampangnya mengenai kiprah dan prestasi para pendansa Yogya honga diperhitungkan di kancah dunia dansa tingkat Asia Tenggara, berikut penuturan Deddy Ratmoyo, ketika ditemui di studio Yud's Ballroom Dancesport Gang Sulawesi I/3, Purwosari Jalan Kaliurang Km 5,5 Yogyakarta.

Deddy Ratmoyo mengatakan, para pendansa yang ikut belajar di Yud's Ballroom Dancesport mampu meraih prestasi baik nasional maupun internasional cukup banyak. Begitu pun para pengajar di Yud's Ballroom, pendansa yang pernah meraih juara baik nasional maupun internasional.

Siswa Yud's Ballroom Dancesport yang meraih prestasi antara lain Kevin, Tara, Dara, Nasywa, Michelle, Karen, Vio Pamungkas, Albert, Sabrina, Karen, Kiren, Mira, Vanya, Keisya, Naufal dan Audriel. Pada era sebelumnya ada Sinang,

Danang, Sanov, Anggie, Devi, Ronny, Iwen, Erwin Salomon, Ivon, Mona, Felix, Shinta, Dandy, Gladis, Vanya, Yordan, Aye, Dita, Rena, Aulia dan pendansa lainnya.

"Mereka semua bisa meraih prestasi dalam kompetisi tingkat nasional dan Asia Tenggara karena mempunyai bakat yang bagus, punya semangat dan disiplin tinggi dalam latihan," papar Deddy Ratmoyo.

Dikatakan Deddy Ratmoyo, siswa yang mengikuti latihan dansa saat ini terus berkembang, terutama kalangan pelajar dan mahasiswa. Mereka giat melakukan latihan dansa untuk kebutuhan olahraga agar elastisitas tubuh terbentuk.

Proses latihan di Studio Yud's Ballroom Dancesport, hampir setiap hari dengan personel yang berbeda. "Proses latihan mulai pukul 10.00-21.00 peserta yang berbeda dipandu pengajar oleh Dyan Dwinita Widayawati, Kamisoni Dhika, Lalita dan F Rama," ujarnya.

Diungkapkan, Yud's Ballroom Dancesport berdiri tahun 1950 silam. Satu-satunya sekolah dansa yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pendirinya adalah seorang hakim, Yud Sutitoto (almarhum). Yud Sutitoto, juga seorang guru dansa dan guru senam. Ceritanya diteruskan oleh putrinya Dyan Dwinita Widayawati.

"Ketika dulu saya menjadi menantu, memberanikan diri mohon izin untuk



Murid Yud's Ballroom Dancesport tampil dansa di pendapa Asdrafi Sompilan 12, Ngasem Yogya.

membuka Cabang Yud's Ballroom Dancesport di Gang Sulawesi I/3 Ring road Utara," kenang Deddy Ratmoyo.

Pada saat itu Yud's Ballroom Dancesport, lanjut Deddy Ratmoyo, sekretariatnya di Kuncen Baru Yogya. Awalnya, dulu di Ringroad sepi karena belum ada lampu penerangan. Hanya buka pagi hingga sore hari. Pada saat proses mandiri murid hanya beberapa orang, dan lebih banyak orang tua. Sebagian buat kebutuhan acara

pertemuan santai dan pergaulan internasional. Namun pada perkembangannya semakin baik, seiring dengan kian banyaknya penyelenggaraan lomba dansa di Indonesia.

"Saya bersama Mbak Ita selalu mengikuti kejuaraan dan selalu meraih juara. Di sinilah awal mulai banyak anak muda kalangan pelajar tertarik belajar dansa demi bisa tampil di berbagai kejuaraan," kata Deddy.

Deddy Ratmoyo menceritakan

usahanya agar bisa menjadi juri dana internasional. Diawali pada kejuaraan dansa di Singapura ketika melihat juri asal Indonesia cuma sedikit. Ia pun mendapat informasi dari salah satu juri internasional, Chief Ajudatorm. Dikatakan bahwa untuk bisa menjadi juri dansa seseorang harus mempunyai ijazah Professional Dancerz minimal Associate. "Pendek cerita, saya mencari ijazah itu dan akhirnya saya bisa menjadi member juri internasional yang berpusat di London. Saya bisa menjadi juri di setiap kejuaraan dansa di Indonesia. Bahkan kerap dipanggil dalam kejuaraan di Malaysia, Johor, Singapura dan Thailand," ungkapnya.

Dia menambahkan, aktivitas selain mengurus dan melatih dansa di Yud's Ballroom Dancesport, juga membantu di studio dansa "Yo Dancesport Club Bantul, jumlah murid sangat banyak. Sebelumnya, membantu melatih di Bali, Banjarmasin Kalsel, Kaltim Balik Papan Samarinda, Sangata, Manado, Semarang. "Saya membantu di Loka Art, klub dansa yang cukup potensi di kota Wonosari Gunung Kidul," tandasnya.

Saat ini lebih fokus ke Yud's Dancesport. Selain itu, membuat YouTube: Yudsdance sport channel dengan konten menggali potensi anak yang mampu meraih prestasi dalam mengikuti kompetisi dansa.

(Khocil Birawa)



Deddy Ratmoyo foto bersama siswa murid Yud's Ballroom Dancesport.



Mengajari siswa belajar dansa.

KR-Istimewa

Gratis - Aiko

OLAHRAGA

PERAIH MEDALI OLIMPIADE Pemerintah Siapkan Bonus

JAKARTA (KR) - Bagi atlet Indonesia yang berhasil meraih medali di Olimpiade Tokyo 2020 yang digeber mulai Jumat (23/7) ini hingga 8 Agustus mendatang, pemerintah Indonesia menyiapkan bonus.

Masyarakat Indonesia menaruh harapan besar, khususnya para pencinta bulutangkis, target dua medali emas dapat diraih. Dalam Olimpiade Tokyo 2020 ini, akan menjadi ke-16 kalinya Indonesia turut berpartisipasi, sejak pertama kali ikut tahun 1952. Sepanjang sejarah keikutsertaannya, Indonesia mampu mengumpulkan 30 medali. Cabang bulutangkis masih mendominasi dengan 7 medali emas dari 30 medali yang dikoleksi. "Para peraih medali emas di Olimpiade Tokyo 2020 disiapkan bonus Rp 5 miliar, medali perak Rp 2 miliar dan Rp 1 miliar bagi atlet peraih medali perunggu," ujar Gatot S Dewa Broto, Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga RI, Rabu (21/7), dilansir laman Djarumbadminton.com.

Seperti diberitakan, Indonesia mengirimkan 28 atlet yang akan berkompetisi pada delapan cabang olahraga, yaitu bulutangkis (11 atlet), atletik (2 atlet), panahan (4 atlet), menembak (1 atlet), dayung (2 atlet), angkat besi (5 atlet), selancar (1 atlet), dan renang (2 atlet).

Tim bulutangkis diperkuat Anthony Sinisuka Ginting, Jonatan Christie, Gregoria Mariska Tunjung, Hendra Setiawan/Mohammad Ahsan, Greysia Polii/Apriyani Rahayu,Praveen Jordan/Melati Daeva Oktavianti dan Kevin Sanjaya Sukamuljo/Marcus Fernaldi Gideon. (Rar)-d

ASKAB PSSI SLEMAN

Seleksi Porda Tunggu PPKM Usai

SLEMAN (KR)- Setelah merampungkan penyusunan jajaran kepelatihan tim sepakbola putra, sepakbola putri, futsal putra dan futsal putri, Asosiasi Kabupaten (Askab) PSSI Sleman merancang agenda seleksi pemain menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI 2022.

Seleksi bakal dilakukan setelah kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dicabut. Hal ini dilakukan karena Askab PSSI Sleman ingin tetap berperan dalam menahan laju penyebaran Covid-19.

Wakil Ketua Umum Askab PSSI Sleman, Handoko Sutanto kepada KR menegaskan, agenda seleksi sudah dirancang. Awalnya, seleksi sepakbola putra berlangsung awal bulan Juli, namun karena kebijakan PPKM, seleksi ditunda. "Kami sudah koordinasi dengan tim pelatih, menunggu PPKM selesai untuk menggelar seleksi," katanya. Pihaknya akan melakukan sosialisasi



KR-Antri Yudiandiyah

Handoko Sutanto si kepada seluruh klub anggota Askab PSSI Sleman. "Kita akan lakukan dulu sosialisasi ke klub-klub, sehingga mereka bisa kirim pemain terbaik," sambung Handoko.

Askab PSSI Sleman pun masih menunggu keputusan dari Asprov PSSI DIY soal aturan khusus mengenai batas usia pemain di Porda DIY.

Namun Askab PSSI Sleman sudah memiliki panduan yang dapat digunakan dalam seleksi. "Regulasi belum keluar. Kami juga masih menunggu keputusan dari Asprov PSSI DIY maupun KONI DIY. Tapi agenda seleksi sudah kami susun. Baik untuk sepakbola putra, sepakbola putri, futsal putra maupun putri," lanjut Handoko.

Askab PSSI Sleman sudah menunjuk tim pelatih yang akan mengemban amanah. Di sepakbola putra, sosok mantan asisten pelatih Persis Solo, Kahudi Wahyu jadi pilihan. Sedang di sepakbola putri, Askab PSSI Sleman menunjuk Odie Gama.

Futsal putra diarsiteki sosok berpengalaman, Ragil Pramono sedang futsal putri dipimpin Hajarul. Askab PSSI Sleman bertekad menyapu bersih medali emas di Porda DIY XVI 2022, mengingat tahun 2019 lalu, mereka hanya mendapat satu emas dari futsal putri. (Yud)-d

GAGAL TUAN RUMAH 2032

Indonesia Bidik Olimpiade 2036

JAKARTA (KR) - Setelah gagal memenangkan *bidding* tuan rumah Olimpiade 2032, Komite Olimpiade Indonesia (KOI) kini membidik Olimpiade 2036. Dalam pemungutan suara yang digelar Komite Olimpiade Internasional (IOC) di Tokyo, Rabu (21/7), Indonesia kalah telak dari Brisbane (Australia).

Menurut Ketua Umum KOI, Raja Sapta Oktohari, kegagalan itu tak lantas membuat pihaknya mundur, dan akan kembali membawa Indonesia maju dalam *bidding* tuan rumah Olimpiade 2036. "Ibarat peribahasa, genggam bara api biar menjadi arang. Artinya, lakukan segala sesuatu dengan kesabaran. Penetapan (Brisbane) tidak membuat kami mundur (menjadi tuan rumah Olimpiade)," kata Okto dalam keterangan tertulisnya seperti dilansir Antara, Rabu (21/7).

Indonesia harus mengubur mimpi menjadi tuan rumah Olimpiade 2032 setelah Brisbane, Australia resmi terpilih menjadi tuan rumah berdasarkan hasil pemungutan suara dalam Rapat Umum Sesi Komite Olimpiade Internasional (IOC) ke-138 di Tokyo. Dalam pemungutan

suara, Brisbane menang telak dengan raih 72 suara dari total 77 anggota IOC yang mempunyai hak suara valid.

Brisbane merupakan satu-satunya kandidat yang dibawa dalam rapat tersebut setelah IOC menyetujui usulan Dewan Eksekutif yang mengusung ibu kota negara bagian Queensland itu sebagai tuan rumah Olimpiade 2032 menyusul rekomendasi Komisi Tuan Rumah Olimpiade Masa Depan pada Februari lalu. Sebelum dibawa dalam rapat IOC, Brisbane juga menjadi satu-satunya kandidat yang telah mendapat status *targeted dialogue*, sedangkan Indonesia baru pada tahap *continuous dialogue*.

Proses *bidding* tuan rumah Olimpiade 2032 menggunakan format baru. Negara yang berminat menja-



KR-Antara

Raja Sapta Oktohari, Ketua Umum KOI.

di penyelenggara multi event olahraga terakbar empat tahunan di dunia itu harus melewati beberapa tahap, yakni *interested party*, *continuous dialogue*, *targeted dialogue*, kemudian menjadi *preferred host*.

"Indonesia statusnya *continuous dialogue*, dan hanya satu *targeted dialogue* saja yang dipilih oleh *future host commission*, yaitu Brisbane. Kami tidak akan mundur dan ingin tetap berjuang

menjadi tuan rumah Olimpiade dengan menjadi satu-satunya *targeted dialogue* untuk Olimpiade 2036," papar Okto.

Di Brisbane, ratusan orang berkumpul di tepi sungai South Bank untuk menyaksikan pemungutan IOC melalui layar lebar. Brisbane menjadi kota Australia ketiga yang menjadi tuan rumah Olimpiade setelah Melbourne pada 1956 dan Sydney pada 2000. (Lis)-d

AWALI LAGA PRAMUSIM

Barcelona Libas Gimnastic 4-0

BARCELONA (KR) - Barcelona meraih kemenangan besar dengan melibas klub dari Segunda Division Spanyol, Gimnastic Tarragona 4-0 dalam mengawali laga pramusim di Estadi Johan Cruyff, Kamis (22/7) dini hari WIB. Rey Manaj menjadi bintang kemenangan *Azulgrana* dengan mencetak hat-trik.

Pelatih Barca, Ronald Koeman mengatakan, prioritas utama dari laga pramusim adalah mengembalikan kebugaran para pemain. "Yang terpenting semua pemain diberi kesempatan bermain 45 menit dan semuanya kembali bugar. Itu prioritasnya," kata pelatih asal Belanda itu dilansir *Marca*.

Koeman menilai pasukannya mengendalikannya permainan dan menciptakan banyak peluang. "Kami baru mulai berlatih lagi selama seminggu. Babak kedua berbeda karena lawan bermain dengan 10 orang. Saya melihat hal yang positif," ungkapnya.

Pada babak pertama, Koeman menurunkan tujuh pemain tim utama bersama sejumlah pemain muda. Pemain bersama yang dimainkan di antaranya Neto, Gerard

Pique, Samuel Umitti dan Miralem Pjanic. Pada babak ini, Barca kesulitan membongkar pertahanan lawannya. Meski Nastic hanya bermain dengan 10 orang setelah salah satu pemainnya, Alex Quintanilla diganjar kartu merah menit 38, namun Barca tetap tidak mampu mencetak gol hingga turun minum.

Babak kedua, Koeman menggantikan seluruh pemainnya. Barca memecah kebuntuan pada menit 60 melalui gol yang disarangkan Manaj. Barca baru menggandakan keunggulan saat waktu normal tinggal hanya menyisakan 5 menit melalui bidikan Alex Collado.

Manaj kembali mengoyak gawang lawannya pada menit 86 untuk membawa Barca unggul 3-0. Pada menit terakhir, Manaj mencetak hat-trik dan skor 4-0 bertahan laga pramusim dengan menghadapi Girona yang dijadwalkan Sabtu (24/7), sebelum terbang ke Jerman untuk menantang Stuttgart. (Jan)-d